



Online: <https://jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/ibnunafis>

Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis

ISSN 2252-6870 (Print) | ISSN 2613-9359 (Online)



Artikel Penelitian

## GAMBARAN GEJALA KLINIS BATUK PADA PASIEN COVID-19 DI RUMAH SAKIT UMUM CUT MEUTIA

### DESCRIPTION OF CLINICAL SYMPTOMS OF COUGH IN COVID -19 PATIENTS IN CUT MEUTIA GENERAL HOSPITAL

RizkyAnnisaYasmine,<sup>a</sup> Suryani Eka Mustika<sup>b</sup>

<sup>a</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, jalan STM, No.77, Medan, 20219, Indonesia

<sup>b</sup>Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, jalan STM, No.77, Medan, 20219, Indonesia

#### Histori Artikel

Diterima:  
3 Juli 2021  
Revisi:  
14 Juli 2021  
Terbit:  
1 Desember 2021

#### ABSTRAK

Tanda-tanda dan gejala khas yang paling umum meliputi: demam (87,9%), batuk kering (67,7%), kelelahan (38,1%). Gejala lain ringansedang berupa produksi dahak (33,4%), sesak napas (18,6%), sakit tenggorokan (13,9%), sakit kepala (13,6%), mialgia atau arthralgia (14,8%), menggigil (11,4%), mual atau muntah (5,0%), hidung tersumbat (4,8%), diare (3,7%), diare (3,7%), dan hemoptisis (0,9%), dan kongesti konjungtiva (0,8%), anosmia, rash skin pada jari dan kaki. Mengetahui Gambaran Gejala Klinis Batuk Pada Pasien Covid 19 Di Rumah Sakit Umum Cut Meutia. Penelitian ini bersifat deskriptif, desain *retrospektif*. Dapat disimpulkan bahwa Bahwa responden mayoritas yang memiliki riwayat batuk dengan demam sebanyak 125 orang (85,6%), batuk berdahak dengan demam 15 orang (10,3%), batuk berdarah dengan demam 6 orang (4,1%) dan mayoritas responden mayoritas yang memiliki riwayat batuk dengan sesak sebanyak 125 orang (85,6%), batuk berdahak dengan sesak 15 orang (10,3%), batuk berdarah dengan sesak 6 orang (4,1%).

#### Kata Kunci

Pemeriksaan Diagnostik,  
Gejala Klinis, COVID-19

#### ABSTRACT

The most common characteristic signs and symptoms include: fever (87.9%), dry cough (67.7%), fatigue (38.1%). Other mild symptoms are sputum production (33.4%), shortness of breath (18.6%), sore throat (13.9%), headache (13.6%), myalgia or arthralgia (14.8%), chills (11.4%), nausea or vomiting (5.0%), nasal congestion (4.8%), diarrhea (3.7%), diarrhea (3.7%), and hemoptysis (0.9%). ), and conjunctival congestion (0.8%), anosmia, skin rash on fingers and toes. Knowing the Clinical Symptoms of Cough in Covid 19 Patients at Cut Meutia General Hospital. This study is a descriptive, retrospective design. It can be concluded that the majority of respondents who had a history of cough with fever were 125 people (85.6%), 15 people had cough with phlegm (10.3%), 6 people had dengue cough with fever (4.1%) and the majority of respondents the majority who have a history of cough with shortness of 125 people (85.6%), cough with sputum with shortness of 15 people (10.3%), cough with shortness of blood 6 people (4.1%).

#### Korespondensi

Telp. 085959192788

Email:  
rizkyannisa6699@gmail.com

## PENDAHULUAN

Pandemi global COVID-19 pertama kali diumumkan pada 11 Maret 2020 menandakan bahwa virus ini sudah menjangkiti populasi besar di berbagai negara. Pada tanggal 25 Maret 2020 sudah menjangkiti 175 negara dengan angka penularan sebanyak 425.493 kasus.<sup>1</sup>

Tanda-tanda dan gejala khas yang paling umum meliputi: demam (87,9%), batuk kering (67,7%), kelelahan (38,1%). Gejala lain ringansedang berupa produksi dahak (33,4%), sesak napas (18,6%), sakit tenggorokan (13,9%), sakit kepala (13,6%), mialgia atau arthralgia (14,8%), menggigil (11,4%), mual atau muntah (5,0%), hidung tersumbat (4,8%), diare (3,7%), diare (3,7%), dan hemoptisis (0,9%), dan kongesti konjungtiva (0,8%) anosmia, rash skin pada jari dan kaki.<sup>2</sup>

Sebagian besar pasien yang terinfeksi COVID-19 menunjukkan gejala-gejala pada sistem pernapasan seperti demam, batuk, bersin, dan sesak napas. Berdasarkan data 55.924 kasus, gejala tersering adalah demam, batuk kering, dan fatigue. Gejala lain yang dapat ditemukan adalah batuk produktif, sesak napas, sakit tenggorokan, nyeri kepala, mialgia / arthralgia, menggigil, mual / muntah, kongesti nasal, diare, nyeri abdomen, hemoptisis, dan kongesti konjungtiva 21 Lebih dari 40% demam pada pasien COVID-19 memiliki suhu puncak antara

38,1-39°C, sementara 34% mengalami demam suhu lebih dari 39°C.<sup>3</sup> Perjalanan penyakit dimulai dengan masa inkubasi yang lamanya sekitar 3-14 hari (median 5 hari).

Berdasarkan Gugus COVID-19 pada bulan Maret 2020 Kota Lhokseumawe tidak terdapat seorangpun yang terkena COVID-19, tetapi pertama kali pada bulan Juni 2020 COVID-19 menyerang Lhokseumawe sebanyak 19 orang terkonfirmasi COVID-19 semakin hari Lhokseumawe yang terserang COVID-19 semakin bertambah di laman khusus COVID-19 masyarakat Aceh yang terkonfirmasi positif berjumlah 8106 orang per tanggal 24 Desember 2020. Dari 8106 terdapat pasien yang meninggal dunia dengan jumlah 301 orang dan dinyatakan sembuh 6676 orang sementara 1129 orang masih dalam perawatan Kota Lhokseumawe kurang memperhatikan tentang protokol kesehatan bagi COVID-19, hal ini berhubungan dengan adanya gejala klinis pada COVID-19 seperti batuk, masyarakat Lhokseumawe saat pandemi ini merasakan sepele dengan adanya penyakit tersebut sehingga batuk sembarangan dan tidak menggunakan masker tanpa mereka sadari bahwasannya hal tersebut sangatlah rawan bagi kesehatan imunitas tubuh mereka sendiri. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “**Gambaran**

## Gejala Klinis Batuk Pada Pasien COVID-19 Di Rumah Sakit Umum Cut Meutia”.

### METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif, dengan desain *cross sectional* Sampel berjumlah 96 orang yang ditentukan dengan cara *total sampling* dengan pengolahan data menggunakan uji analisa data univariat.

### HASIL

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Jalan Jl. Lintas Sumatera, Bulat Rata, Blang Mangat, Kota Lhokseumawe, Aceh 24.355 Km<sup>2</sup> mempunyai luas Wilayah 75 Km<sup>2</sup>.

Rumah Sakit Umum Cut Meutia telah ada sejak awal proklamasi kemerdekaan R.I yaitu merupakan normalisasi dari ex. Rumah sakit perkebunan milik belanda pada zaman penjajahan dan dialihkan

menjadi rumah sakit milik pemerintah RI. Keadaan bangunan prasarana fisik RSU Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara sebelum repelita masih sangat sederhana, yaitu berupa gedung-gedung peninggalan belanda.

Rumah Sakit Umum Cut Meutia tepatnya berada di Jalan Jl. Lintas Sumatera, Bulat Rata, Blang Mangat, Kota Lhokseumawe, Aceh 24355 Km<sup>2</sup> Dengan kondisi alam atau daerah dataran.

Setelah dilakukannya penelitian dan dilakukan pengolahan data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi tentang Gambaran Gejala Klinis Batuk Pada Pasien COVID-19 Di Rumah Sakit Umum Cut Meutia.

**Tabel. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	88	60,3%
Perempuan	58	39,7%
<b>Umur</b>		
< 50 tahun	78	61,0%
> 50 tahun	68	49,0%
<b>Rapid</b>		
Reaktif	136	84,2
Non Reaktif	10	15,8
<b>Swab</b>		
Positif	146	100%
Negatif	0	0,00%
<b>Batuk</b>		
Batuk	146	100%
Tidak Batuk	0	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>146</b>	<b>100</b>

Pada Tabel. 1 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden melakukan pemeriksaan COVID-19 jenis kelamin sebanyak laki-laki 88 Orang (60,3%), dengan umur < 50 tahun

sebanyak 78 Orang (61%) ,memiliki hasil pemeriksaan *rapid* pada pasien COVID-19 *reaktif* sebanyak 136 Orang (84,2%) dan *swab* pada pasien COVID-19 positif sebanyak 146 Orang (100%) dengan gejala batuk pada pasien COVID-19 positif sebanyak 146 Orang (100%).

**Tabel. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Batuk dengan Demam**

Batuk	Demam		Tanpa Demam	
	N	%	N	%
<b>Riwayat Batuk</b>	125	85,6%	0	0,00%
<b>Batuk Berdahak</b>	15	10,3%	0	0,00%
<b>Batuk Berdarah</b>	6	4,1%	0	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>146</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0,00%</b>

Pada Tabel. 2 diatas menunjukkan bahwa responden mayoritas yang memiliki riwayat batuk dengan demam sebanyak 125 orang (85,6%), batuk berdahak dengan demam 15 orang (10,3%), batuk berdarah dengan demam 6 orang (4,1%)

**Tabel. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Batuk dengan Sesak**

Batuk	Sesak		Tanpa Sesak	
	N	%	N	%
<b>Riwayat Batuk</b>	125	85,6%	0	0,00%
<b>Batuk Berdahak</b>	15	10,3%	0	0,00%
<b>Batuk Berdarah</b>	6	4,1%	0	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>146</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0,00%</b>

Pada Tabel. 3 diatas menunjukkan bahwa responden mayoritas yang memiliki riwayat batuk dengan sesak sebanyak 125 orang (85,6%), batuk berdahak dengan sesak 15 orang (10,3%), batuk berdarah dengan sesak 6 orang (4,1%).

## DISKUSI

Pada hasil diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden melakukan pemeriksaan COVID-19 jenis kelamin sebanyak laki-laki 88 Orang (60,3%), dengan umur < 50 tahun sebanyak 78 Orang (61%), menunjukan hasil pemeriksaan *swab* pada pasien COVID-19

positif sebanyak 146 Orang (100%) dan *rapid reaktif* sebanyak 136 Orang (84,2%), memiliki riwayat batuk dengan demam serta sesak sebanyak 125 orang (85,6%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh bahwasannya yang paling banyak

responden penelitian ini adalah laki-laki dengan memiliki riwayat batuk dengan demam serta sesak sebanyak (55,3%).<sup>3</sup> dan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh bahwasannya yang paling banyak responden penelitian ini adalah laki-laki dengan memiliki riwayat batuk dengan demam serta sesak sebanyak 60%.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa masyarakat dengan jenis kelamin Laki-laki cenderung terkena COVID-19 jika dibandingkan dengan perempuan. Hal ini disebabkan karena masyarakat dengan jenis kelamin laki-laki memiliki lebih banyak waktu diluar dengan lingkungannya terkait maraknya angka kejadian COVID-19.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menjadi responden pada penelitian ini adalah umur remaja yang memiliki riwayat batuk dengan demam serta sesak (93,7%),<sup>5</sup> dan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang paling banyak responden penelitian ini adalah berusia antara 17-25 tahun yang memiliki riwayat batuk dengan demam serta sesak (34%).<sup>3</sup>

Tanda-tanda dan gejala khas yang paling umum meliputi: demam (87,9%), batuk kering (67,7%), kelelahan (38,1%). Gejala lain ringansedang berupa produksi dahak (33,4%), sesak napas (18,6%), sakit tenggorokan (13,9%), sakit kepala

(13,6%), mialgia atau arthralgia (14,8%), menggigil (11,4%), mual atau muntah (5,0%), hidung tersumbat (4,8%), diare (3,7%), diare (3,7%), dan hemoptisis (0,9%) ), dan kongesti konjungtiva (0,8%), anosmia, rash skin pada jari dan kaki.<sup>2</sup>

Sebagian besar pasien yang terinfeksi COVID-19 menunjukkan gejala-gejala pada sistem pernapasan seperti batuk, bersin, dan sesak napas. Berdasarkan data 55.924 kasus, gejala tersering adalah demam, batuk kering, dan fatigue. Gejala lain yang dapat ditemukan adalah batuk produktif, sesak napas, sakit tenggorokan, nyeri kepala, mialgia/artralgia, menggigil, mual/muntah, kongesti nasal, diare, nyeri abdomen, hemoptisis, dan kongesti konjungtiva. Lebih dari 40% demam pada pasien COVID-19 memiliki suhu puncak antara 38,1-39°C, sementara 34% mengalami demam suhu lebih dari 39°C. Perjalanan penyakit dimulai dengan masa inkubasi yang lamanya sekitar 3-14 hari.

## **KESIMPULAN**

Pada hasil diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden melakukan pemeriksaan COVID-19 jenis kelamin sebanyak laki-laki 88 Orang (60,3%), dengan umur < 50 tahun sebanyak 78 Orang (61%), menunjukkan hasil pemeriksaan *swab* pada pasien COVID-19 positif sebanyak 146 Orang (100%) dan *rapid reaktif* sebanyak 136 Orang (84,2%), memiliki riwayat batuk sebanyak

121 orang (82,9%) dan riwayat demam sebanyak 146 Orang (100%) serta sesak sebanyak 146 Orang (100%).

#### DAFTAR REFRENSI

1. Tahrus ZNH. Dunia Dalam Ancaman Pandemi: Kajian Transisi Kesehatan dan Mortalitas Akibat Covid-19. Kajian Demografi Sosial Departemen Sosiologi. *Dunia Dalam Ancaman Pandemi Kaji Transisi Kesehat dan Mortal Akibat Covid-19 Kaji Demogr Sos Dep Sociol*. Published online 2020.
2. WHO. *Guidelines on the Management of Latent Tuberculosis Infection*. World Health Organization; 2015.
3. Ni Putu Eny Darma Yanti. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang COVID 19. *Gambaran Pengetah Masy Tentang COVID 19*. Published online 2020.
4. Sri Handayani M. No Title. *Kala Kosmet Halal Jadi Jawara Di Pasar*. Published online 2016.
5. Wulandari A. Karakteristik Individu Dengan Pengetahuan Tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada Masyarakat Di Kalimantan Selatan. *Karakteristik Individu Dengan Pengetah Tentang Pencegah Coronavirus Dis 2019 Pada Masy Di Kalimantan Selatan*. Published online 2020.